

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN KEUANGAN PADA KONTER XYZ BERBASIS WEBSITE

¹Dimas Gusti Prasetyo

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri,
Email: 1dimasgusti951@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital dalam berbagai sektor, termasuk pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Konter XYZ sebagai salah satu usaha yang bergerak di bidang penjualan pulsa dan layanan digital masih menggunakan sistem pencatatan keuangan secara manual, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan seperti kesalahan pencatatan, duplikasi data, kesulitan dalam pembuatan laporan, serta rendahnya efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi pencatatan keuangan berbasis website yang mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi dalam pengelolaan data keuangan pada Konter XYZ. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan studi literatur untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem. Adapun metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model Waterfall yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem yang dikembangkan memiliki fitur utama seperti pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan data keuangan, pencarian data, serta pembuatan laporan keuangan secara otomatis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan mampu membantu pengguna dalam melakukan pencatatan transaksi secara real-time, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta mempermudah proses penyusunan laporan keuangan. Selain itu, sistem ini juga memberikan kemudahan akses data dan meningkatkan efisiensi kerja dalam pengelolaan keuangan usaha. Dengan demikian, sistem informasi berbasis website ini dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan pencatatan keuangan manual pada Konter XYZ serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pencatatan Keuangan, Website, Waterfall, UMKM.

ABSTRACT

The development of information technology has driven digital transformation in various sectors, including micro, small, and medium enterprises (MSMEs). XYZ Counter, as a business engaged in the sale of mobile phone credit and digital services, still uses a manual financial recording system, resulting in various problems such as recording errors, data duplication, difficulties in preparing reports, and low efficiency in financial management. This study aims to develop a website-based financial recording information system that can improve the effectiveness, efficiency, and accuracy of financial data management at XYZ Counter. The research methods used include observation, interviews, and literature studies to identify system requirements. The system development method used is the Waterfall model, which consists of the stages of needs analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The developed system has key features such as recording income and expenditure transactions, financial data management, data retrieval, and automatic financial report generation. The results of the study indicate that the developed information system is able to assist users in recording transactions in real-time, minimize recording errors, and simplify the process of preparing financial reports. In addition, this system also provides easy data access and improves work efficiency in business financial management. Thus, this website-based information system can be an effective solution in overcoming the problem of manual financial recording at XYZ Counter and supporting a better decision-making process.

Keywords: Information System, Financial Recording, Website, Waterfall, UMKM

1 PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang bisnis dan pengelolaan usaha kecil dan menengah. Transformasi digital tidak hanya memengaruhi perusahaan besar, tetapi juga usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia. Salah satu bentuk penerapan teknologi yang paling nyata dalam dunia usaha adalah penggunaan sistem informasi berbasis website untuk membantu proses operasional, khususnya dalam pencatatan keuangan. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data yang lebih cepat, akurat, serta mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Konter XYZ sebagai salah satu usaha kecil yang bergerak di bidang penjualan pulsa, paket data, dan layanan pembayaran digital, masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan pencatatan keuangan harian. Berdasarkan observasi awal, pencatatan transaksi di konter tersebut masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan atau aplikasi sederhana seperti spreadsheet tanpa sistem yang terintegrasi. Kondisi ini menimbulkan beberapa permasalahan seperti risiko kesalahan pencatatan, kehilangan data, kesulitan dalam melakukan rekapitulasi pendapatan harian maupun bulanan, serta kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan usaha. Selain itu, proses pencarian data transaksi lama menjadi tidak efisien karena harus dilakukan secara manual dan memakan waktu yang cukup lama.

Permasalahan tersebut menjadi semakin kompleks seiring dengan meningkatnya volume transaksi yang terjadi setiap harinya. Dalam usaha seperti konter pulsa dan layanan digital, transaksi dapat terjadi dalam jumlah besar dengan nominal yang bervariasi dan frekuensi yang tinggi. Jika tidak didukung dengan sistem pencatatan yang baik, maka pemilik usaha akan kesulitan dalam memonitor arus kas, menghitung keuntungan secara akurat, serta mengambil keputusan bisnis yang tepat berdasarkan data keuangan yang valid. Hal ini dapat berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan usaha dan bahkan berpotensi menyebabkan kerugian finansial dalam jangka panjang.

Di sisi lain, perkembangan teknologi berbasis web memberikan peluang besar untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem informasi berbasis website memungkinkan integrasi data secara real-time, penyimpanan data yang lebih aman dalam database, serta akses yang fleksibel melalui berbagai perangkat seperti komputer maupun smartphone. Dengan sistem ini, pencatatan keuangan dapat dilakukan secara otomatis dan terstruktur, sehingga mengurangi risiko human error serta meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, penggunaan sistem berbasis web juga memungkinkan adanya fitur pelaporan keuangan yang dapat dihasilkan secara instan dalam bentuk rekap harian, mingguan, maupun bulanan. Urgensi dari pengembangan sistem informasi pencatatan keuangan berbasis website pada Konter XYZ sangat tinggi, terutama dalam konteks digitalisasi UMKM yang sedang digalakkan oleh pemerintah dan berbagai pihak. Digitalisasi keuangan tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan nilai tambah berupa transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha. Dalam jangka panjang, penerapan sistem ini diharapkan dapat membantu pemilik usaha dalam melakukan analisis keuangan yang lebih baik, seperti mengetahui produk yang paling laku, waktu transaksi tersibuk, serta pola pemasukan dan pengeluaran usaha.

Selain itu, urgensi lainnya terletak pada kebutuhan akan sistem yang mampu mendukung pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making). Dalam dunia bisnis modern, keputusan yang diambil berdasarkan data yang akurat memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan keputusan yang hanya berdasarkan perkiraan atau intuisi. Oleh karena itu, sistem informasi yang mampu menyediakan data keuangan yang valid, terstruktur, dan mudah dianalisis menjadi sangat penting bagi keberlangsungan usaha kecil seperti Konter XYZ. Rasionalisasi dari kegiatan pengembangan sistem ini didasarkan pada kebutuhan nyata di lapangan yang menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pengelolaan keuangan yang efektif dengan sistem yang saat ini digunakan. Sistem manual yang

masih diterapkan tidak lagi memadai untuk menangani kompleksitas transaksi yang terjadi. Dengan demikian, diperlukan sebuah solusi berbasis teknologi informasi yang mampu menjawab permasalahan tersebut secara komprehensif. Pengembangan sistem informasi berbasis website dipilih karena memiliki beberapa keunggulan seperti kemudahan akses, skalabilitas tinggi, biaya implementasi yang relatif terjangkau, serta kemudahan dalam pengembangan fitur di masa mendatang.

Dalam penelitian ini, sistem yang akan dikembangkan dirancang untuk mencakup beberapa fungsi utama, antara lain pencatatan transaksi keuangan secara real-time, pengelolaan data pemasukan dan pengeluaran, serta pembuatan laporan keuangan otomatis. Selain itu, sistem juga dirancang agar memiliki antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan oleh pengguna yang tidak memiliki latar belakang teknis di bidang teknologi informasi. Hal ini penting mengingat target pengguna adalah pemilik usaha kecil yang lebih fokus pada operasional bisnis dibandingkan aspek teknis sistem. Tujuan utama dari pengembangan sistem informasi ini adalah untuk menghasilkan sebuah aplikasi berbasis website yang dapat membantu Konter XYZ dalam mengelola pencatatan keuangan secara lebih efektif, efisien, dan akurat. Secara lebih spesifik, tujuan penelitian ini meliputi: (1) merancang sistem informasi pencatatan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan operasional Konter XYZ, (2) mengimplementasikan sistem berbasis web yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi keuangan secara otomatis dan terstruktur, (3) menyediakan fitur pelaporan keuangan yang dapat diakses dengan mudah oleh pengguna, serta (4) meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data keuangan usaha.

Dengan demikian, pengembangan sistem informasi pencatatan keuangan berbasis website pada Konter XYZ diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan pencatatan manual yang selama ini terjadi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem informasi berbasis web pada skala UMKM serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan digitalisasi pengelolaan keuangan usaha kecil.

2 METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tahapan yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan serta untuk mengembangkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan mencakup pendekatan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur, serta metode pengembangan sistem menggunakan model Waterfall. Kombinasi metode ini dipilih agar proses pengembangan sistem informasi pencatatan keuangan Konter XYZ dapat dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

2.1 Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pencatatan keuangan yang berjalan pada Konter XYZ. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui secara nyata bagaimana proses transaksi dicatat, bagaimana alur keuangan dikelola, serta kendala apa saja yang muncul dalam penggunaan sistem manual. Dari hasil observasi, ditemukan bahwa pencatatan transaksi masih dilakukan secara sederhana menggunakan buku catatan atau file spreadsheet yang tidak terintegrasi. Kondisi ini sering menyebabkan kesalahan pencatatan, duplikasi data, serta kesulitan dalam melakukan rekapitulasi laporan keuangan. Melalui observasi ini, peneliti dapat memahami proses bisnis yang berjalan secara lebih mendalam sehingga sistem yang akan dibangun dapat menyesuaikan dengan kebutuhan operasional konter secara langsung

2.2 Wawancara

Selain observasi, metode wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data utama. Wawancara dilakukan kepada pemilik Konter XYZ serta beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional harian. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi lebih detail mengenai permasalahan yang dihadapi, kebutuhan sistem yang diinginkan, serta harapan terhadap sistem baru yang akan dikembangkan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemilik usaha menginginkan sistem yang dapat mencatat transaksi secara otomatis, memudahkan proses pencarian data transaksi, serta mampu menghasilkan laporan keuangan secara cepat dan akurat. Selain itu, pengguna juga menginginkan sistem yang sederhana dan mudah digunakan tanpa memerlukan keahlian teknis yang tinggi.

2.3 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan referensi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta sumber-sumber akademik lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Studi literatur ini bertujuan untuk memperkuat landasan teori terkait sistem informasi, pencatatan keuangan, serta metode pengembangan sistem berbasis web.

Selain itu, studi literatur juga digunakan untuk memahami konsep model pengembangan perangkat lunak Waterfall, serta bagaimana penerapannya dalam pengembangan sistem informasi skala kecil dan menengah. Dengan adanya studi literatur, peneliti dapat menyusun sistem yang tidak hanya sesuai dengan kebutuhan pengguna, tetapi juga berdasarkan teori dan praktik yang telah terbukti.

2.4 Model Waterfall

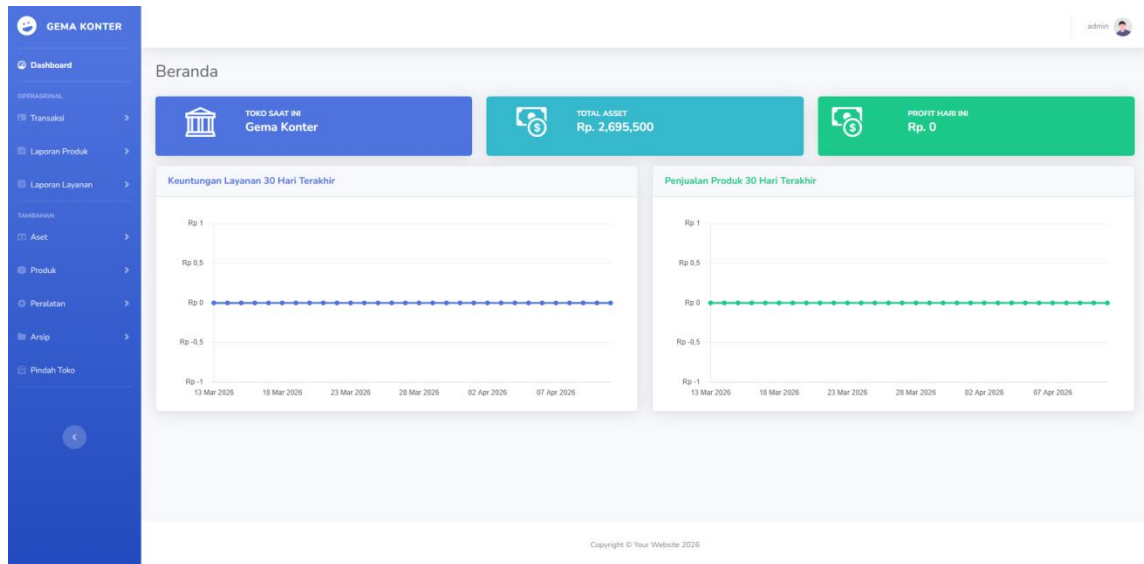
Model pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Waterfall, yaitu suatu metode pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara sistematis dan berurutan, di mana setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Model ini dipilih karena memiliki alur yang jelas dan terstruktur, sehingga cocok digunakan pada pengembangan sistem informasi pencatatan keuangan Konter XYZ yang kebutuhan sistemnya telah teridentifikasi dengan baik di awal penelitian. Proses pengembangan dimulai dari tahap analisis kebutuhan, yaitu dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada pada sistem pencatatan keuangan manual serta menentukan kebutuhan sistem berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Tahap ini menghasilkan spesifikasi kebutuhan yang menjadi dasar dalam pengembangan sistem.

Selanjutnya, dilakukan tahap perancangan sistem yang mencakup desain arsitektur sistem, perancangan basis data, serta perancangan antarmuka pengguna. Pada tahap ini, seluruh kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya diterjemahkan ke dalam bentuk desain yang akan menjadi pedoman dalam proses implementasi. Setelah desain sistem selesai, tahap berikutnya adalah implementasi, yaitu proses pengkodean sistem menggunakan teknologi berbasis web. Pada tahap ini, seluruh fitur yang telah dirancang mulai dibangun sehingga menghasilkan sistem yang dapat digunakan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan secara digital.

Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan tahap pengujian untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan fungsi yang diharapkan dan bebas dari kesalahan yang signifikan. Pengujian dilakukan dengan cara menguji setiap fitur sistem serta melibatkan pengguna untuk mendapatkan umpan balik terkait kinerja dan kemudahan penggunaan sistem. Tahap terakhir adalah pemeliharaan, yaitu proses perbaikan dan pengembangan sistem setelah digunakan. Pada tahap ini, dilakukan penyesuaian terhadap sistem jika ditemukan kesalahan atau jika terdapat kebutuhan baru dari pengguna. Dengan penerapan model Waterfall ini, diharapkan proses pengembangan sistem dapat berjalan secara terstruktur dan menghasilkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan Konter XYZ.

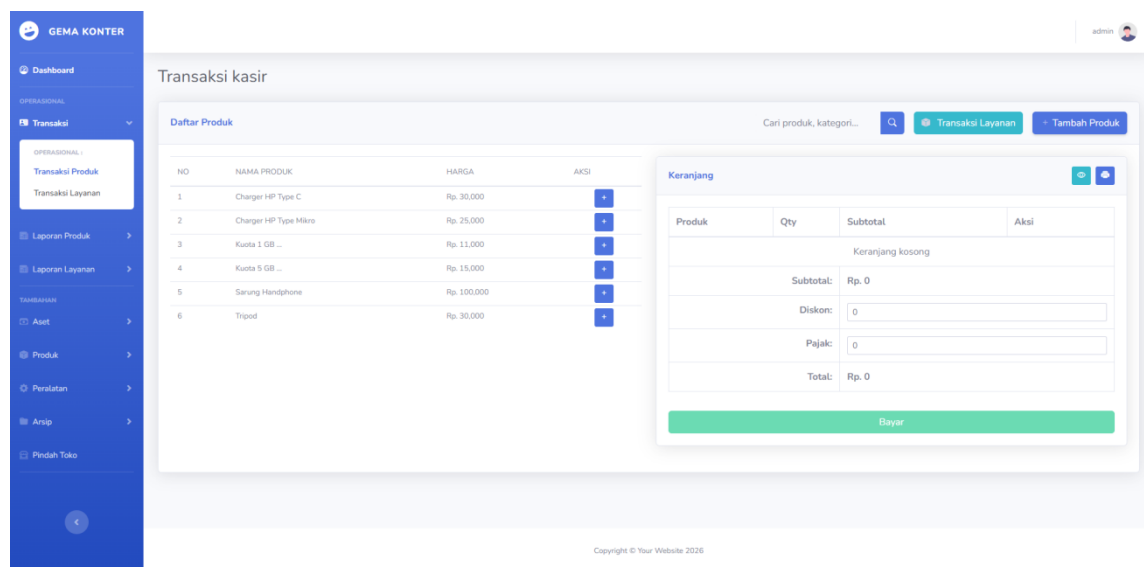
3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil pengembangan sistem informasi pencatatan keuangan Konter XYZ berbasis website yang telah dirancang dan diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem ini dikembangkan untuk menggantikan metode pencatatan manual yang sebelumnya digunakan, sehingga mampu memberikan kemudahan dalam pengelolaan data keuangan secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur. Hasil pengembangan sistem ini mencakup beberapa fitur utama yang mendukung aktivitas operasional konter, khususnya dalam hal pencatatan transaksi keuangan.



Gambar 1 Halaman Dashboard

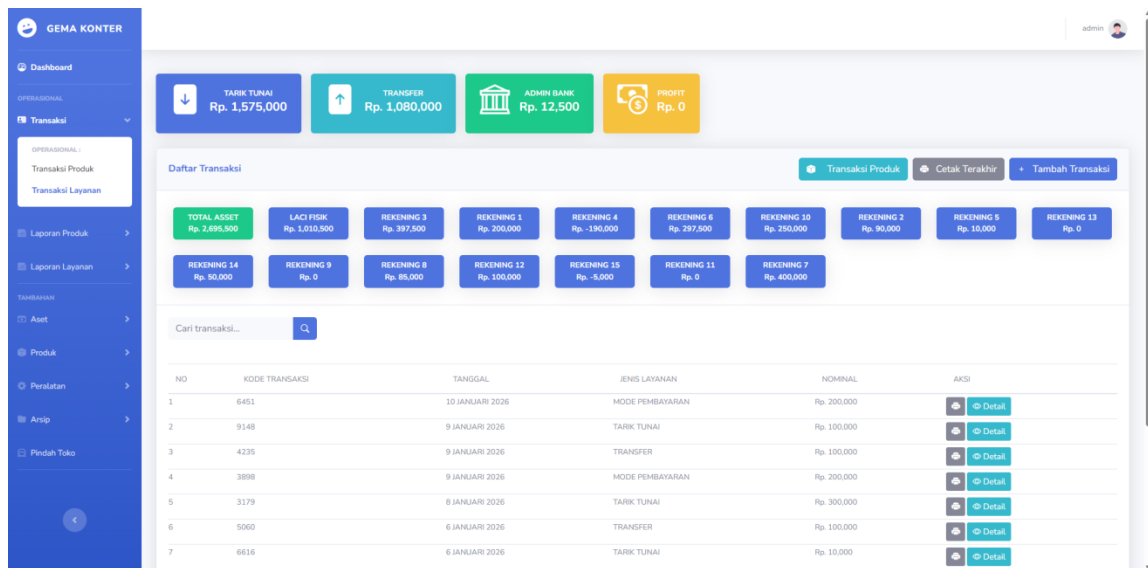
Halaman dashboard merupakan tampilan utama yang muncul setelah pengguna berhasil melakukan login ke dalam sistem. Pada halaman ini disajikan informasi ringkas terkait kondisi keuangan dan aktivitas transaksi pada Konter XYZ secara keseluruhan. Dashboard dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan informatif agar memudahkan pengguna dalam memahami data secara cepat. Dengan adanya halaman dashboard ini, pengguna dapat memperoleh gambaran umum mengenai kondisi usaha tanpa perlu membuka data secara detail, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan.



Gambar 2 Transaksi Barang

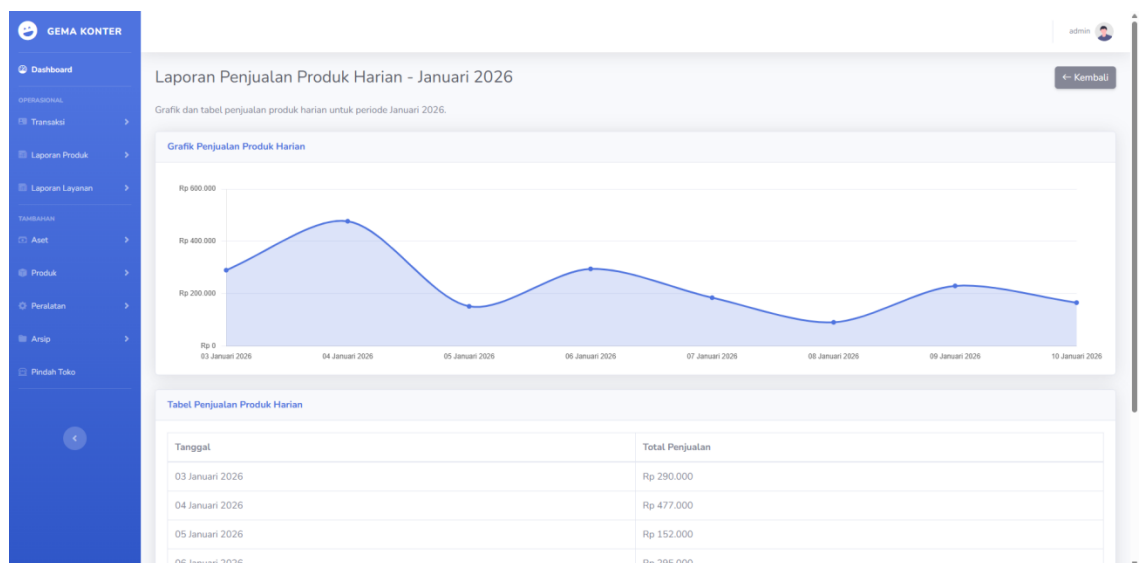
Halaman transaksi kasir merupakan fitur utama dalam sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang pada Konter XYZ. Halaman ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam melakukan proses transaksi secara cepat, akurat, dan terstruktur. Pada halaman ini, pengguna dapat memilih atau memasukkan data barang yang akan dijual, termasuk nama produk, jumlah barang, serta harga satuan. Sistem secara otomatis akan menghitung total harga berdasarkan jumlah barang yang dipilih, sehingga mengurangi risiko kesalahan perhitungan secara manual. Selain itu, sistem juga mendukung proses input yang efisien melalui fitur pencarian produk, sehingga pengguna dapat dengan mudah menemukan barang yang tersedia. Selama proses transaksi berlangsung, seluruh data yang dimasukkan akan langsung tersimpan ke dalam basis data secara real-time. Hal ini

memungkinkan pencatatan transaksi menjadi lebih akurat dan meminimalkan risiko kehilangan data. Setelah transaksi selesai, sistem dapat menghasilkan bukti transaksi yang dapat digunakan sebagai arsip atau referensi.



Gambar 3 Transaksi Layanan

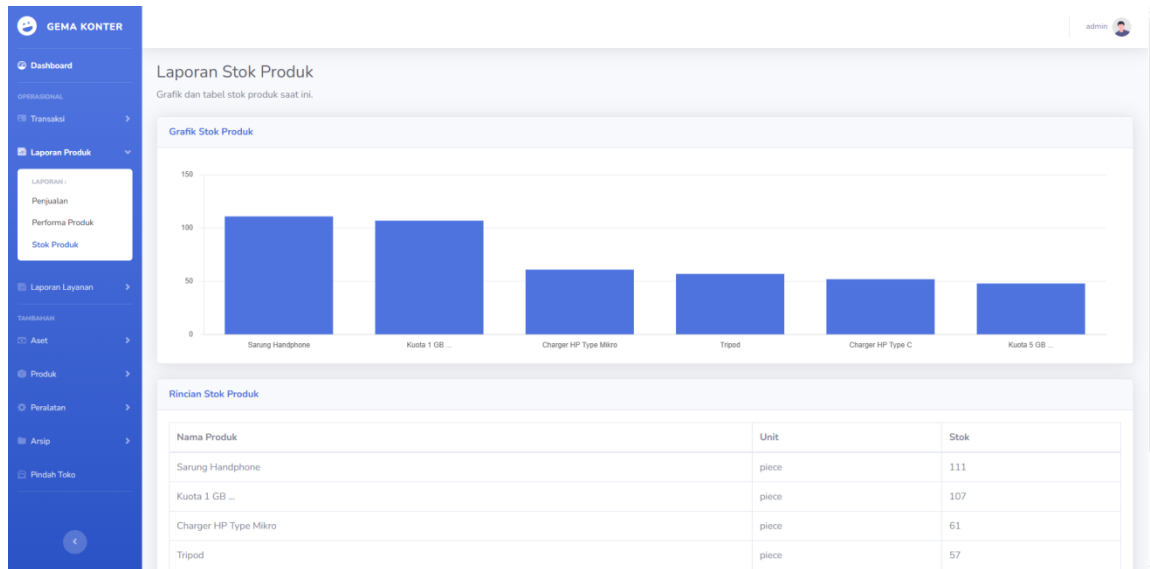
Halaman transaksi layanan merupakan fitur yang digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan layanan digital pada Konter XYZ, seperti penjualan pulsa, paket data, maupun pembayaran layanan lainnya. Halaman ini dirancang untuk mempermudah pengguna dalam melakukan pencatatan transaksi layanan secara cepat dan akurat. Pada halaman ini, pengguna dapat memilih jenis layanan yang tersedia, kemudian menginput data yang diperlukan seperti nomor tujuan, nominal transaksi, serta harga layanan. Sistem secara otomatis akan menghitung total transaksi dan mencatatnya ke dalam sistem, sehingga meminimalkan kesalahan perhitungan yang sering terjadi pada pencatatan manual.



Gambar 4 Laporan Penjualan

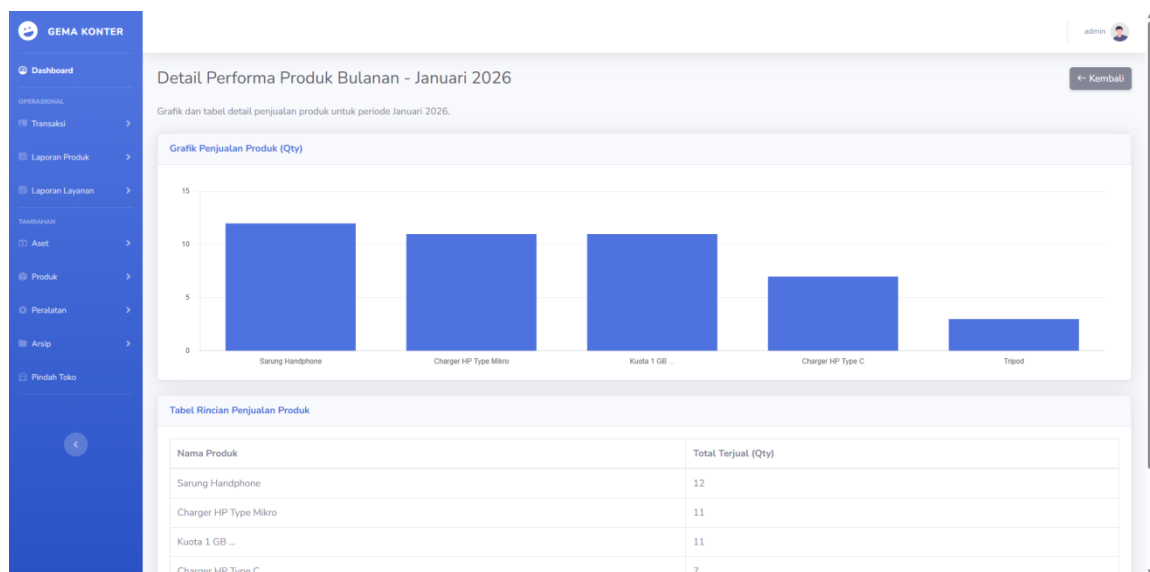
Halaman laporan penjualan merupakan fitur yang digunakan untuk menampilkan rekapitulasi data transaksi penjualan yang telah dilakukan pada Konter XYZ dalam periode tertentu. Halaman ini berfungsi untuk membantu pengguna dalam memantau dan menganalisis hasil penjualan secara lebih sistematis dan terstruktur. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat daftar transaksi penjualan yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Data yang

ditampilkan pada halaman ini diambil secara langsung dari basis data yang telah tersimpan sebelumnya, sehingga menjamin keakuratan informasi. Dengan adanya halaman laporan penjualan ini, pengguna dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja penjualan serta mengidentifikasi tren atau pola transaksi yang terjadi. Hal ini sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat dan berbasis data.



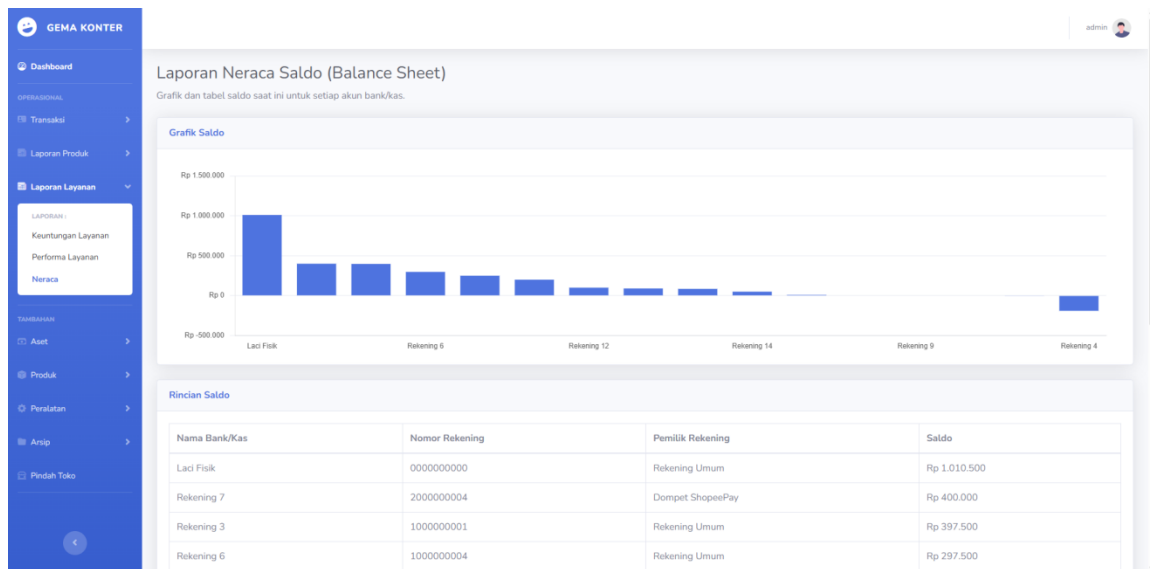
Gambar 5 Laporan Stok Produk

Halaman laporan stok produk menampilkan informasi ketersediaan barang pada Konter XYZ dalam bentuk tabel dan grafik. Tabel menyajikan data detail seperti nama produk dan jumlah stok, sedangkan grafik memberikan visualisasi perbandingan stok antar produk. Data yang ditampilkan diperbarui secara otomatis berdasarkan transaksi yang terjadi, sehingga informasi selalu akurat. Halaman ini membantu pengguna dalam memantau stok dan mengambil keputusan terkait pengelolaan persediaan secara lebih efektif.



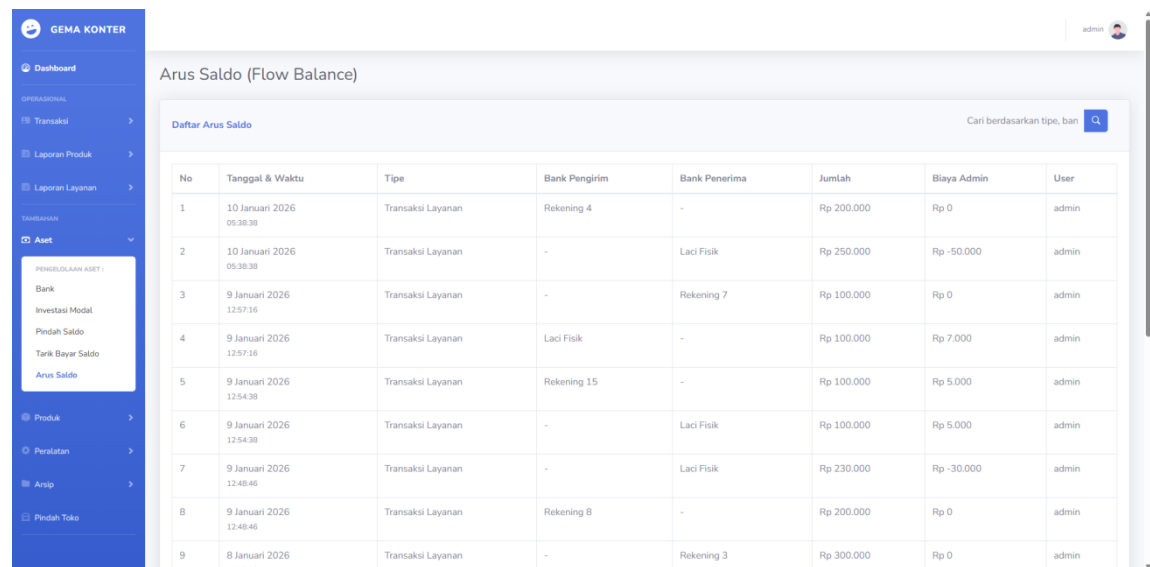
Gambar 6 Performa Produk

Halaman performa produk menampilkan informasi kinerja penjualan produk dalam bentuk tabel dan grafik. Tabel menyajikan data detail seperti nama produk dan jumlah penjualan, sedangkan grafik memberikan gambaran perbandingan performa antar produk. Data yang ditampilkan membantu pengguna dalam mengetahui produk yang paling laris serta mendukung pengambilan keputusan dalam strategi penjualan.



Gambar 7 Neraca Saldo

Halaman neraca saldo menampilkan informasi saldo dari berbagai rekening dalam bentuk tabel dan grafik. Tabel menyajikan data saldo secara rinci, sedangkan grafik memberikan gambaran visual mengenai perbandingan saldo antar rekening. Halaman ini membantu pengguna dalam memantau kondisi keuangan secara keseluruhan dengan lebih mudah dan cepat.



Gambar 8 Arus Saldo

Halaman arus saldo menampilkan informasi mengenai aliran pemasukan dan pengeluaran pada Konter XYZ dalam periode waktu tertentu. Data yang disajikan pada halaman ini disusun dalam bentuk tabel dan grafik sehingga memudahkan pengguna dalam memahami pergerakan keuangan secara lebih terstruktur dan visual. Tabel menampilkan rincian transaksi arus kas secara detail, sedangkan grafik memberikan gambaran umum mengenai tren pemasukan dan pengeluaran yang terjadi. Dengan adanya dua bentuk penyajian data ini, pengguna dapat dengan mudah melakukan analisis terhadap kondisi keuangan usaha. Halaman ini juga membantu pengguna dalam memantau arus kas secara berkala, sehingga dapat diketahui kondisi keuangan usaha apakah berada dalam keadaan surplus atau defisit. Informasi ini sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat dan terarah.

No	Nama Bank	Toko	Nomor Rekening	Nama Pemilik	Saldo	Aksi
1	Laci Fisik	Gema Konter	0000000000	Rekening Umum	Rp. 1.010.500	[Edit] [Hapus]
2	Rekening 1	Gema Konter	1000000002	Rekening Umum	Rp. 200.000	[Edit] [Hapus]
3	Rekening 10	Gema Konter	1000000005	Rekening Umum	Rp. 250.000	[Edit] [Hapus]
4	Rekening 11	Gema Konter	2000000003	Dompet DANA	Rp. 0	[Edit] [Hapus]
5	Rekening 12	Gema Konter	2000000001	Dompet GoPay	Rp. 100.000	[Edit] [Hapus]
6	Rekening 13	Gema Konter	1000000008	Rekening Umum	Rp. 0	[Edit] [Hapus]
7	Rekening 14	Gema Konter	1000000009	Rekening Umum	Rp. 50.000	[Edit] [Hapus]
8	Rekening 15	Gema Konter	2000000002	Dompet OVO	Rp. -5.000	[Edit] [Hapus]
9	Rekening 2	Gema Konter	1000000006	Rekening Umum	Rp. 90.000	[Edit] [Hapus]
10	Rekening 3	Gema Konter	1000000001	Rekening Umum	Rp. 397.500	[Edit] [Hapus]

Gambar 9 Daftar Bank

Halaman daftar bank merupakan fitur yang digunakan untuk menampilkan informasi rekening bank yang terdaftar dalam sistem. Data pada halaman ini disajikan dalam bentuk tabel yang memuat informasi seperti nama bank, nomor rekening, dan nama pemilik rekening. Halaman ini berfungsi untuk memudahkan pengguna dalam mengelola dan memilih rekening yang digunakan dalam aktivitas transaksi maupun pencatatan keuangan. Dengan adanya halaman ini, data rekening menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses saat dibutuhkan.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perancangan dan pengembangan sistem informasi pencatatan keuangan berbasis website pada Konter XYZ berhasil memberikan solusi terhadap permasalahan pencatatan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Sistem yang dibangun mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan data keuangan, serta meminimalkan kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem konvensional. Sistem ini menyediakan fitur utama berupa pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran secara real-time, pengelolaan data keuangan yang terstruktur, pencarian data yang cepat, serta pembuatan laporan keuangan secara otomatis. Dengan adanya fitur-fitur tersebut, pengguna dapat dengan mudah memantau arus kas, mengetahui kondisi keuangan usaha, serta menyusun laporan secara lebih akurat dan cepat. Selain itu, sistem berbasis website yang dikembangkan juga memberikan kemudahan akses bagi pengguna karena dapat digunakan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat yang terhubung dengan internet. Hal ini turut mendukung peningkatan produktivitas dan kinerja operasional pada Konter XYZ. Secara keseluruhan, sistem informasi ini terbukti mampu membantu pemilik usaha dalam mengelola keuangan secara lebih baik dan mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data. Adapun saran untuk pengembangan selanjutnya adalah menambahkan fitur keamanan data yang lebih kuat, integrasi dengan sistem pembayaran digital, serta pengembangan aplikasi berbasis mobile agar sistem dapat digunakan dengan lebih fleksibel. Selain itu, pengujian sistem dengan skala pengguna yang lebih luas juga perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan keandalan sistem di masa mendatang.

REFERENSI

- [1] D. Yessayabella And Y. Adys, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kasir Berbasis Aplikasi Moka Pos (Point Of Sales) Pada Kafe X Tahun 2022," Vol. 1, No. 2, 2022.
- [2] M. I. Mustofa, I. N. Hikmah, N. Hidayati, And R. Bhayu, "Perancangan Sistem Informasi Kasir Toko Acong," Vol. 2, No. 1, Pp. 30-35, 2023.
- [3] A. Kristianto, I. G. W. Sena, And R. Julianto, "Perancangan Dan Pembuatan Sistem

- Informasi Kasir Berbasis Web Pada Toko Xyz,” Vol. 3, No. 1, Pp. 184–196, 2023.
- [4] R. Putri, N. Budiarti, N. S. Primasari, U. Zuhdi, And N. S. Meutia, “Implementasi Dan Sosialisasi Sistem Informasi Kasir Online Untuk Umkm Di Kelurahan Banyu Urip Kota Surabaya,” 2023.
- [5] I. Artikel, “Pengembangan Sistem Informasi Kasir Penjualan Obat Pada Apotek Dengan Pendekatan Metode Fast,” Vol. 8, No. 2, Pp. 95–108, 2025.
- [6] F. Firmansyah, H. Setiawan, O. Qonita, D. Vernanda, And R. Piarna, “Sistem Informasi Kasir Pada Usaha Tailor,” Vol. 3, No. 1, Pp. 11–18, 2025.
- [7] E. S. Rosmayanti And M. Matahari, “Perancangan Sistem Informasi Kasir Dafika Laundry Berbasis Website,” *J. Petisi (Pendidikan Teknol. Informasi)*, Vol. 4, No. 2, Pp. 95–106, 2023, Doi: 10.36232/Jurnalpetisi.V4i2.4535.
- [8] A. Fauzi, M. F. Akbar, U. Wulandari, And A. Syukron, “Sistem Informasi Kasir Berbasis Website Pada Toko A-Ha Emporio Bakery Kota Tegal,” Vol. 1, No. 2, Pp. 61–66, 2022.
- [9] Y. H. Agustin, A. Latifah, And A. F. Nugraha, “Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Kasir Pada Kafe Restorasi Kopi Berbasis Web,” No. 1, Pp. 302–312.
- [10] D. Meisak, “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Kasir Pada Restoran The Tempoa Jelutung Jambi,” Vol. 15, No. 1, Pp. 28–39, 2021.
- [11] I. Engineering, M. Siddik, P. T. Informatika, U. A. Labuhanbatu, P. T. Informatika, And F. I. Komputer, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pos (Point Of Sale) Untuk Kasir Menggunakan Konsep Bahasa,” Vol. 4, No. 1, Pp. 43–48, 2020.
- [12] J. Shadiq, R. Wahyudin, And R. Lolly, “Sistem Informasi Kasir Pada Restoran Siap Saji Foodpanda Berbasis Desktop,” Vol. 5, No. 1, Pp. 85–94, 2020.
- [13] A. Rasyid, H. Sa, T. Informatika, K. Gedong, P. Rebo, And J. Timur, “Perancangan Sistem Informasi Kasir,” Pp. 151–156, 2022.